

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaanpabrik atau lebih dikenal dengan sebutan manufaktur, adalah perusahaan yang kegiatan pokoknya mengolah bahan baku menjadi produk jadi, dan kemudian menjual produk yang dihasilkan. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan siklus perusahaan manufaktur secara umum adalah: membeli bahan baku, mengolah bahan hingga menjadi produk jadi, menyimpan produk jadi sebelum dijual, kemudian menjual produk yang telah dihasilkan. Harga pokok bermanfaat untuk membantu pihak perusahaan khususnya pihak manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai harga jual. Harga pokok merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh pihak perusahaan (produsen) dalam memproduksi suatu produk tertentu berupa pengeluaran biaya-biaya sehingga dari pengorbanan tersebut diperoleh hasil sesuai rencana.

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi harus melakukan Perhitungan biaya-biaya yang telah diproduksi harus dilakukan dengan benar, menghitung harga pokok yang tepat dan membantu kelancaran proses produksi akan dicapai apabila didukung oleh kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan sesuai rencana.

Dalam menentukan harga pokok produksiperlu mengidentifikasi seluruh komponen biaya yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Komponen-komponen yang termasuk dalam penentuan harga pokok

adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Harga pokok memiliki beberapa tujuan yang bermanfaat bagi perusahaan. Tetapi dalam peneliti ini penulis membatasi pada perhitungan harga pokok untuk menetapkan harga jual. Perhitungan harga jual amat penting di perhitungkan oleh pihak manajemen perusahaan dalam rangka untuk menentukan harga jual, karena apabila salah membuat perhitungan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Untuk mengatasi hal ini maka pihak manajemen harus melakukan identifikasi biaya yang dikeluarkan sesuai dengan perilaku biaya yang digunakan dengan metode full costing, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan akan menentukan harga jual.

Dalam menentukan harga pokok produksi perlu melakukan perhitungan biaya produksi, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead pabrik*. Apabila harga pokok produksinya telah diketahui maka harga pokok produksi dan harga jual dapat ditentukan.

Perusahaan Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Kupang adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri. Perusahaan ini mengelola usaha pembuatan tahu yang berlokasi di Jalan WJ Lalamentik, Kel. Oebufu, Kec. Oebobo, Kota Kupang. Pabrik Tahu ini sudah beroperasi selama 21 tahun yaitu semenjak tahun 1999. Perusahaan ini melayani kebutuhan masyarakat dalam hal kebutuhan akan pangan dan dalam memproduksi perusahaan ini memproduksi secara kontinyu atau secara terus menerus.

Selama ini produk Tahu Pink Jaya Oebufu Kupang bukan hanya dibeli oleh orang perorangan untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, tetapi juga dibeli oleh pemilik rumah makan, dan pedagang gorengan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, dan penjelasan dari pemilik Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Kupang bahwa selama perusahaan menjalankan usaha, pihak perusahaan tidak pernah melakukan perhitungan ataupun pembukuan mengenai laporan keuangannya. Untuk itu peneliti melakukan perhitungan berdasarkan pada data biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak pabrik dalam membantu proses produksi tahu dari hasil wawancara bersama pimpinan perusahaan.

Tabel 1.1 berikut menjelaskan tentang hasil wawancara perincian atas biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan selama tahun 2017-2019 yang berguna dalam proses pembuatan tahu, dimana peneliti membuat perincian tersebut ke dalam bentuk tabel. Peneliti merincikan biaya-biaya tersebut kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Berikut ini adalah perincian biaya tersebut yang telah diformasikan dalam bentuk tabel, dan juga jumlah total pengeluarannya setiap tahunnya selama tahun 2017-2019.

**Tabel 1.1****Data Biaya Produksi Tahun 2017-2019**

Jenis Biaya	Tahun		
	2017	2018	2019
Biaya Bahan baku (kacang kedelai )	Rp. 960.960.000	Rp. 960.960.000	Rp. 960.960.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung 10 orang	Rp. 120.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 180.000.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap			
1 BTKTL	Rp. 24.000.000	Rp.30.000.000	Rp. 36.000.000
2 Biaya Sewa Tanah	Rp. 7.500.000	Rp. 7.500.000	Rp. 7.500.000
3 Biaya Penyusutan	Rp. 3.447.500	Rp. 3.447.500	Rp. 3.447.500
4 Biaya Kain	Rp. 13.560.000	Rp. 13.560.000	Rp. 13.560.000
Total	Rp. 48.507.500	Rp. 54.507.500	Rp. 60.507.500
Biaya Overhead Pabrik Variabel			
1. Biaya Bahan Penolong	Rp. 26.400.000	Rp. 36.000.000	Rp. 36.000.000
2. Biaya Listrik	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000
3. Biaya Bahan Bakar	Rp. 300.300.000	Rp. 310.800.000	Rp. 310.800.000
4. Biaya Pemeliharaan	Rp. 810.000	Rp. 860.000	Rp. 860.000
Total	Rp. 338.781.000	Rp. 359.660.000	Rp. 359.660.000
<b>Jumlah Total Biaya</b>	<b>Rp.1.468.248.500</b>	<b>Rp.1.525.127.500</b>	<b>Rp.1.561.127.500</b>

Sumber: Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Kupang.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa, jumlah biaya produksi setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini akan mempengaruhi perhitungan harga jual dan laba yang diinginkan perusahaan.

Setelah menyusun rincian pengeluaran biaya-biaya dalam proses produksinya, kemudian peneliti menghitung komponen biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead

pabrik, volume produksi tahu, harga jual, dan kemudian laba yang diperoleh oleh pihak perusahaan.

Tabel 1.2. Berikut ini menjelaskan mengenai hasil perhitungan total biaya produksi, volume produksi tahu (papan), harga jual, penjualan dan laba yang diterima oleh perusahaan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2017-2019.

**Tabel 1.2**

**Data Total Biaya Produksi, Harga Jual, Volume Produksi, Penjualan dan Laba Pada Pabrik Tahu Oebufu Kupang Tahun 2017-2019**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2017</b>	<b>Tahun 2018</b>	<b>Tahun 2019</b>
Total Biaya Produksi	Rp.1.468.248.500	Rp.1.525.127.500	Rp.1.561.127.500
Volume Produksi Tahu/tahun	47.360 papan	47.360 papan	47.360 papan
Harga jual( Rp/papan)	Rp.40.000	Rp.40.000	Rp.40.000
Penjualan (Harga Jual x Volume Produksi)	Rp. 1.894.400.000	Rp.1.894.400.000	Rp. 1.894.400.000
Laba (Penjualan-Total Biaya)	Rp. 426.151.500	Rp. 369.272.500	Rp.333.272.500

*Sumber : Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Kupang.*

Dari Tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa biaya produksi selama tahun 2017-2019 yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membantu proses produksi tahu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan penetapan harga jual yang sama oleh perusahaan selama tahun 2017-2019 yaitu sebesar Rp. 40.000 per papan, mengakibatkan pada tahun 2017-2019 laba mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan penetapan harga jual oleh pabrik tahu Pink Jaya Oebufu Kupang dilihat dari peningkatan bahan baku utama yaitu kacang kedelai. Untuk itu perusahaan harus menetapkan harga jual baru agar laba yang dihasilkan semakin meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan pada tabel dan uraian latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Tahu Pink Jaya Pada Pabrik Tahu Oebufu Kupang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dirumuskanlah masalah penelitian sebagai berikut : Berapa harga pokok produksi guna menentukan harga jual yang tepat pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Kupang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa harga pokok produksi guna menentukan harga jual yang tepat pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Kupang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Perusahaan**

Memberikan tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakaan perusahaan mengenai penetapan harga pokok produksi yang tepat di masa yang akan datang

### **b. Bagi Penelitian Lanjutan**

Memberikan referensi dalam karya tulis mengenai topik atau variabel yang diteliti serta yang ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai harga pokok produksi dalam menentukan harga jual yang tepat.